

Analytical Tools for
Communication Consulting
(Alat analisis untuk konsultasi
komunikasi)

Dosen Pengampu

Dr. Ira Mirawati, M.Si.,

Agus Setiawan, M.I.Kom.,

Yuliani Dewi Risanti, M.B.A,

Kismiyati El Karimah, M.Si.,

Frila Nurfadilah, M.B.A

The SWOT Analysis Tool

INTERNAL	S Strengths	W Weaknesses
EXTERNAL	O Opportunities	T Threats
	POSITIVE	NEGATIVE



ANALISIS SWOT

Analisis SWOT adalah suatu teknik perencanaan strategi yang bermanfaat untuk mengevaluasi kekuatan, kelemahan, peluang, dan ancaman.

Berikut ini penjelasan 4 komponen dasar pada analisis SWOT, yaitu:

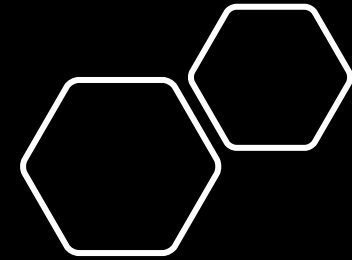
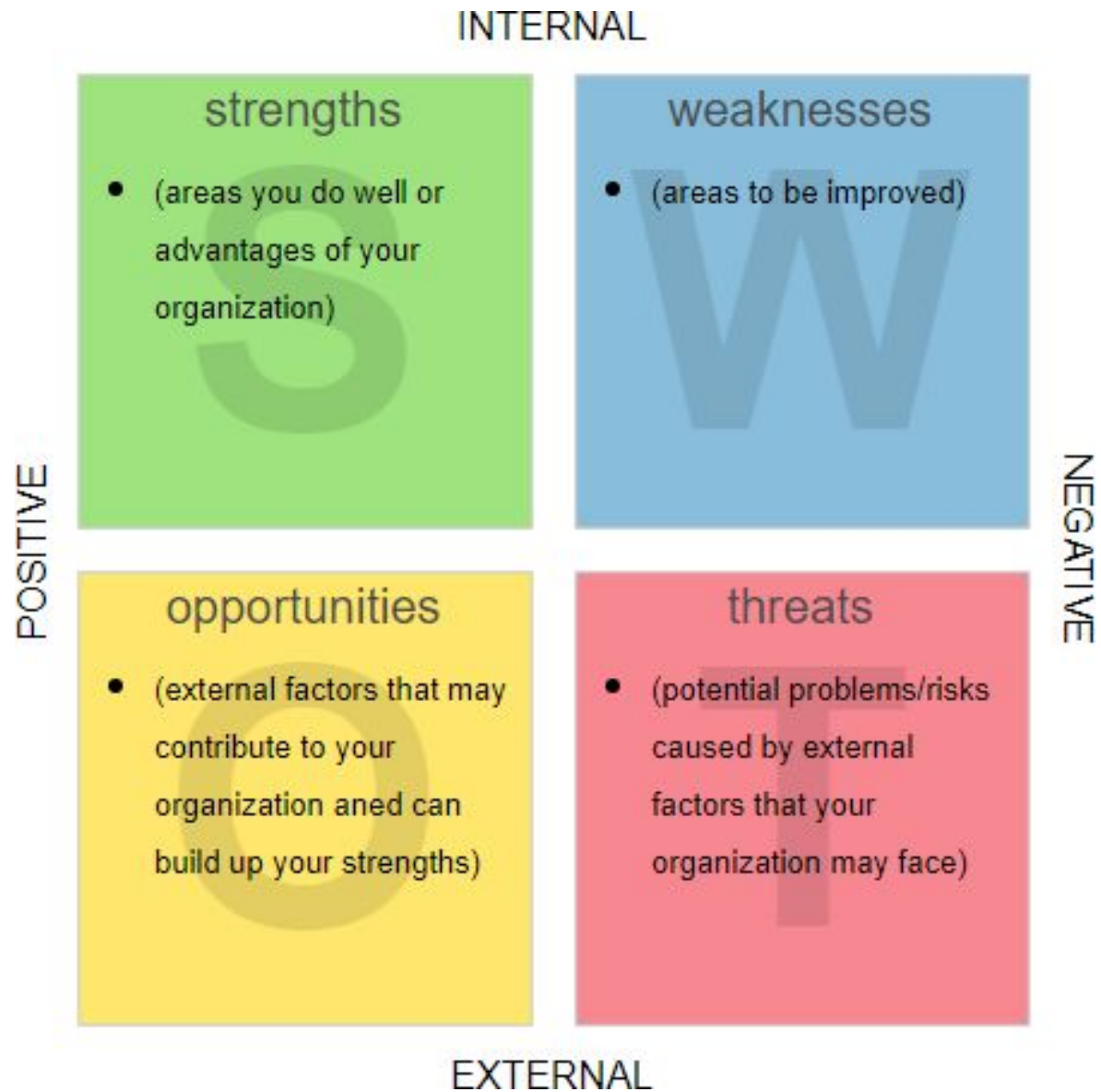
S: Strength atau kekuatan. Komponen Strength ini adalah suatu karakteristik yang dapat memberikan keuntungan atau kelebihan dibandingkan dengan yang lainnya.

W: Weakness atau kelemahan. Weakness adalah salah satu karakteristik yang dapat menentukan kelemahan yang ada pada perusahaan.

O: Opportunity atau peluang. Opportunity adalah peluang-peluang apa saja yang mungkin bisa dimanfaatkan untuk perusahaan Anda agar bisa makin berkembang nantinya.

T: Threat atau ancaman. Threat adalah keberadaan ancaman-ancaman apa saja yang mungkin akan dihadapi oleh perusahaan dalam perjalanannya, yang mana dapat menghambat perkembangan dari perusahaan Anda.

Strength (kekuatan) dan weakness (kelemahan) adalah faktor internal, sedangkan opportunity (peluang) dan threat (ancaman) adalah faktor eksternal.





Contoh daftar
pertanyaan untuk
setiap wilayah dalam
analisis SWOT

1. Strength (Kekuatan)	Apa kelebihan yang dimiliki oleh perusahaan?	Apa yang bisa membuat perusahaan agar lebih baik dari perusahaan lainnya?	Hal apa yang menyebabkan perusahaan ini memperoleh penjualan?	Apa kelebihan perusahaan yang dilihat maupun dirasakan oleh konsumen?	Keunikan apa yang dimiliki oleh perusahaan?
2. Weakness (Kelemahan)	Hal apa yang harus ditingkatkan pada perusahaan?	Hal apa yang harus dihindari oleh perusahaan?	Apa kelemahan yang dilihat maupun dirasakan oleh konsumen dari perusahaan?	Faktor apa yang dapat menghilangkan penjualan perusahaan?	
3. Opportunity (Peluang)	Tren apa yang saat ini sedang berlangsung yang sesuai dengan bisnis klien?	Kesempatan apa yang bisa klien lihat?			
4. Threat (Ancaman)	Apakah ada perubahan dari pemerintah yang bisa mengancam perkembangan bisnis?	Perkembangan apa yang potensi menjadi ancaman untuk perusahaan?	Apa hambatan yang sekarang sedang dihadapi?	Hal apa yang telah dilakukan oleh pesaing bisnis?	

Analisis SOAR

Analisis SOAR merupakan alternatif terhadap analisis SWOT.

Pendekatan ini mulai dipopulerkan oleh David Cooperrider, dalam bukunya Introduction to Appreciative Inquiry (1995). Beliau sebelumnya sudah menulis dalam disertasi doktoralnya Appreciative Inquiry: Toward a Methodology for Understanding and Enhancing Organizational Innovation.



Model SOAR mengubah analisis SWOT, yang sudah sangat mapan, dalam hal faktor-faktor kekurangan (weakness) internal organisasi serta ancaman (threats) eksternal yang dihadapinya ke dalam aspirasi (aspiration) yang dimiliki perusahaan serta hasil (results) terukur yang ingin dicapai.

SOAR Analysis Matrix



Komponen Analisis SOAR

Strength (S) hal-hal yang menjadi kekuatan serta aset terbesar yang dimiliki dan diungkapkan, baik aset yang berwujud maupun aset yang tidak berwujud. Tujuan pengungkapan ini adalah untuk memberikan penghargaan terhadap segala hal-hal positif yang dimiliki, yang pasti akan selalu dimiliki baik oleh individu maupun organisasi. Kekuatan inilah yang akan terus dikembangkan demi kemajuan organisasi maupun individu di masa depan

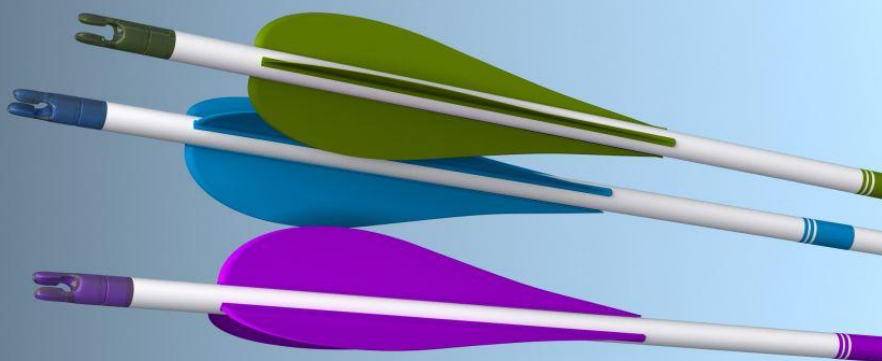
Opportunities (O) berarti dilakukannya analisis terhadap lingkungan eksternal guna mengidentifikasi peluang terbaik yang dimiliki serta dapat dimanfaatkan oleh organisasi. Salah satu syarat bagi keberhasilan suatu perusahaan adalah kemampuannya memaksimalkan peluang yang dimiliki. Hal ini mensyaratkan adanya cara pandang yang positif dalam memandang lingkungan eksternal yang berubah dengan sangat cepat

Aspirations (A) adalah para anggota organisasi berbagi aspirasi dan merancang kondisi masa depan yang mereka impikan, yang dapat menimbulkan rasa percaya diri dan kebanggaan baik terhadap diri sendiri, pekerjaan, departemen, maupun organisasi secara keseluruhan. Saling berbagi aspirasi ini menjadi hal yang sangat penting guna menciptakan visi, misi serta nilai yang disepakati bersama, yang menjadi panduan bagi perjalanan organisasi menuju masa depan.

Results (R) Berarti menentukan ukuran dari hasil-hasil yang ingin dicapai (measurable results) dalam perencanaan strategis, guna mengetahui sejauh mana pencapaian dari tujuan yang telah disepakati bersama. Agar para anggota organisasi merasa termotivasi dalam usaha mencapai tujuan yang telah ditetapkan ini, maka perlu dirancang sistem pengakuan (recognition) dan reward yang menarik.

Analisis PESTLE

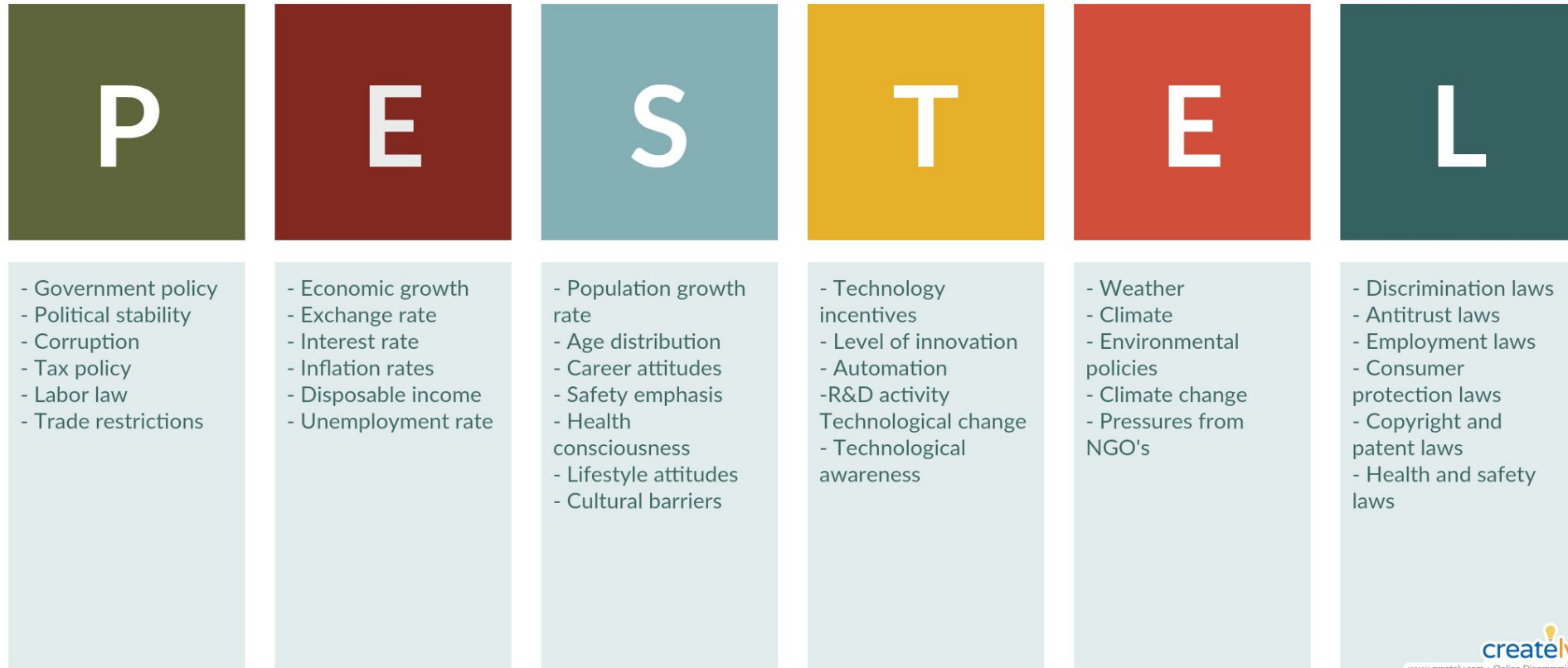
PESTLE Analysis membantu memberikan gambaran yang luas mengenai lingkungan bisnis secara menyeluruh melalui berbagai sudut pandang. Selain itu, gambaran ini juga akan membantu organisasi merancang sebuah perencanaan yang kompetitif dan bahkan melebihi kompetitor. Komponen analisis PESTLE adalah Political, Economical, Social, Technological, Legal, and Environmental.



Hasil PESTLE Analysis ini kemudian dapat dihubungkan dengan SWOT (Strength, Weaknesses, Opportunities and Threat) untuk melihat berbagai keunggulan serta peluang yang tersedia bagi organisasi untuk berkembang, serta ancaman apa saja yang perlu diantisipasi atau diminimalisir agar semakin kompetitif dalam sektor bisnis yang ditekuni.

PESTEL ANALYSIS

Add your company's basic information here



Komponen analisis PESTLE

1) Political

Faktor politik meliputi hukum yang berlaku, kebijakan pemerintah, dan aturan formal atau informal di lingkungan perusahaan (Contoh : kebijakan pajak dan peraturan daerah).

2) Economic

Faktor ekonomi meliputi semua faktor yang mempengaruhi daya beli dari customer dan mempengaruhi iklim berbisnis suatu perusahaan (Contoh : standar nilai tukar, suku bunga, dan pertumbuhan ekonomi).

3) Social

Faktor sosial meliputi semua faktor yang dapat mempengaruhi kebutuhan dari pelanggan dan mempengaruhi ukuran dari besarnya pangsa pasar yang ada (Contoh : tingkat pendidikan masyarakat, tingkat pertumbuhan penduduk, kondisi lingkungan sosial dan lingkungan kerja).

4) Technological

Faktor teknologi meliputi semua hal yang dapat membantu dalam menghadapi tantangan bisnis dan mendukung efisiensi proses bisnis perusahaan (Contoh : penemuan dan pengembangan baru, biaya dan penggunaan teknologi, perubahan dalam ilmu pengetahuan, dan dampak dari perubahan teknologi).

5) Legal

Faktor legal meliputi pengaruh hukum seperti perubahan undang-undang yang ada atau yang akan datang (Contoh : kesehatan dan keselamatan, arahan pekerjaan, hak asasi manusia, tata kelola perusahaan, dan tanggung jawab lingkungan).

6) Environment

Faktor lingkungan dapat digunakan ketika melakukan perencanaan strategis atau mencoba mempengaruhi keputusan pembeli seperti faktor lokasi geografis.

Manfaat Analisis PESTLE

01

Tool yang sangat berguna dalam memahami gambaran menyeluruh lingkungan dimana usaha beroperasi serta kesempatan maupun ancaman yang ada disekitarnya. Sehingga kesempatan yang ada dapat diambil serta dapat meminimalisir resiko atau ancaman.

02

Tool untuk memahami segala resiko terkait dengan pertumbuhan atau penurunan usaha, dan juga posisi, potensi serta arahan strategis untuk bisnis maupun organisasi.

03

Tool orientasi generik untuk mencari tahu apakah organisasi di dalam suatu konteks lingkungan dengan segala hal terjadi di luar sana pada saat bersamaan memberi pengaruh ke dalam organisasi.

Analisis Fishbone

Sebuah tool visual yang digunakan saat akan menyelidiki beberapa kemungkinan penyebab timbulnya masalah. Tool ini menampilkan berbagai penyebab masalah dan peristiwa-peristiwa yang mengarah ke penyebabnya. Hal ini membuat diagram sebab-akibat menjadi salah satu tool yang efektif dalam mengidentifikasi akar penyebab masalah.

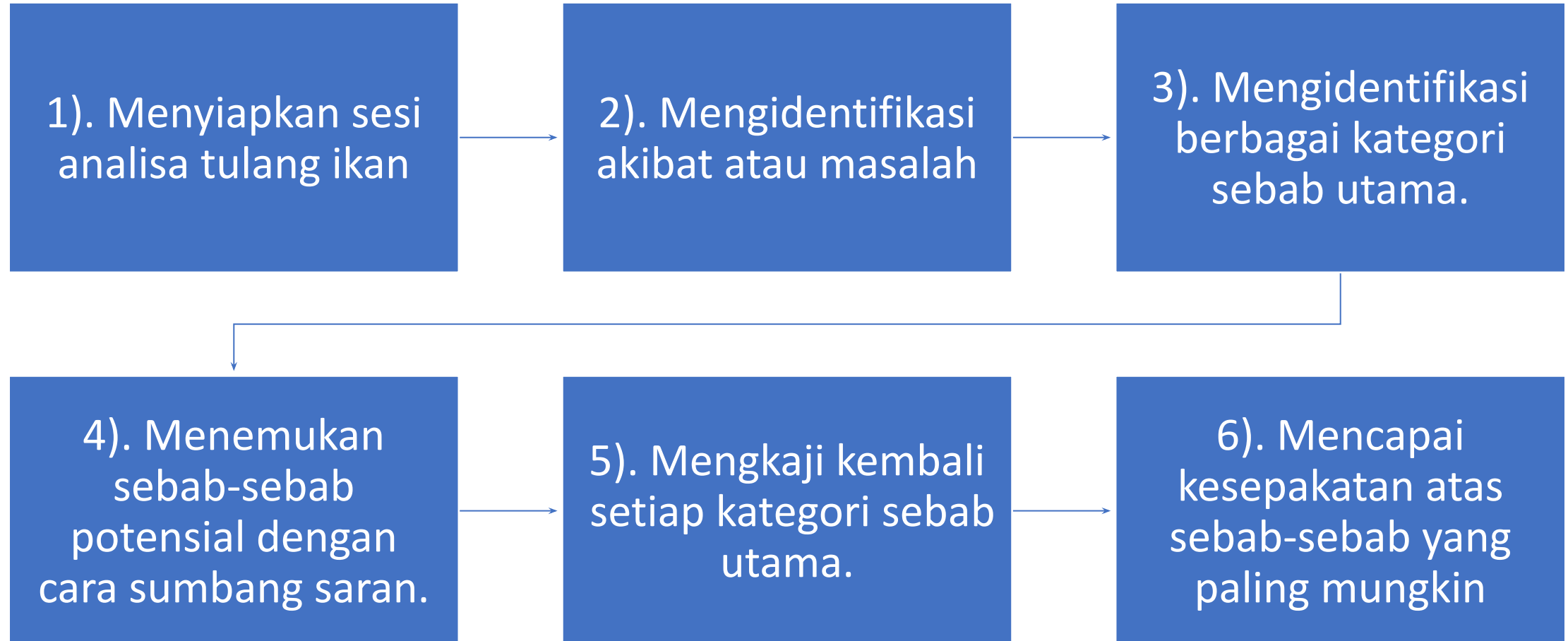
Diagram ini akan menunjukkan sebuah dampak atau akibat dari sebuah permasalahan, dengan berbagai penyebabnya. Efek atau akibat dituliskan sebagai moncong kepala. Sedangkan tulang ikan diisi oleh sebab-sebab sesuai dengan pendekatan permasalahannya.

Fungsi dasar diagram Fishbone (Tulang Ikan) adalah untuk mengidentifikasi dan mengorganisasi penyebab-penyebab yang mungkin timbul dari suatu efek spesifik dan kemudian memisahkan akar penyebabnya. Sering dijumpai orang mengatakan “penyebab yang mungkin” dan dalam kebanyakan kasus harus menguji apakah penyebab untuk hipotesa adalah nyata, dan apakah memperbesar atau mengurangnya akan memberikan hasil yang diinginkan.

Fishbone dapat
dipergunakan
untuk
kebutuhan-kebu-
tuhan berikut :



Cara Membuat Diagram Fishbone



Demikianlah pembahasan mengenai analytical tools yang dapat digunakan dalam konsultasi komunikasi. Terima kasih atas perhatian Anda

